

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai derajat Sarjana (S1)Psikologi



Disusun Oleh:

MIRZA AININ ARTYANI

F 100 110 029

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi**

Disusun Oleh :

**MIRZA AININ ARTYANI
F 100 110 029**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Diajukan Oleh:

MIRZA AININ ARTYANI

F 100 110 029

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,



Yudhi Satria Restu, SE. S.Psi, M.Si

Surakarta, 7 Oktober 2015

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Yang Diajukan Oleh :
MIRZA AININ ARTYANI
F 100 110 029

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 Oktober 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Yudhi Satria Restu, SE., S.Psi, M.Si

Penguji Kedua

Drs. Mohammad Amir, M.Si

Penguji Ketiga

Achmad Dwityanto S.Psi. M.Si

Surakarta, 27 Oktober 2015
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan.



(Taufik Kasturi, M.Si, Ph. D)

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Mirza Ainin Artyani
mirzza.chan@gmail.com
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Mahasiswa sebagai subyek menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak akan terlepas dari keaktifan belajar dan mengerjakan tugas. Salah satu kriteria yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa berhasil adalah mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk membagi waktunya dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Banyak mahasiswa yang menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan melakukan aktivitas yang tidak begitu penting seperti menonton film, nongkrong di pos-pos UKM, ada yang kurang yakin dengan pekerjaan yang dibuat, bahkan sampai tidak masuk kuliah dan lebih memilih untuk menghibur diri untuk melupakan tugas dengan pergi ke mall dan karaoke. Mereka kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen karena mereka menilai dirinya kurang mampu dan lebih menunggu teman yang lain menyelesaikan pekerjaan untuk melihat apakah pekerjaannya benar atau tidak.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik, 2) untuk mengetahui sumbangan efektif kepercayaan diri terhadap prokrastinasi akademik, 3) untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri, 4) untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 dan 2013 dengan jumlah subyek sebanyak 150 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala kepercayaan diri dan skala prokrastinasi akademik. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan program SPSS versi 17 for windows program.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0.623$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik. Sumbangan efektif yang diberikan kepercayaan diri adalah sebesar 58,21 % kepada perilaku prokrastinasi akademik. Sedangkan 41, 79 % ditentukan oleh faktor lain seperti kriteria tugas dan situasi.

Kata kunci : kepercayaan diri, prokrastinasi akademik, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai subyek menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak akan terlepas dari keaktifan belajar dan mengerjakan tugas. Salah satu kriteria yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa berhasil adalah mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk membagi waktunya dengan baik dalam menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Burka dan Yuen (1983, h. 4) mengemukakan bahwa prokrastinasi terjadi pada setiap individu tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau statusnya sebagai pekerja atau pelajar. William (Burka dan Yuen, 1983, h. 4) memperkirakan bahwa 90% mahasiswa dari perguruan tinggi telah menjadi seorang prokrastinator, 25% adalah orang suka menunda nunda kronis dan mereka adalah pada umumnya berakhir mundur dari perguruan tinggi (Husetya, 2008).

Pappola dan Isaiah (dalam Bintoro A.) menyatakan bahwa kehidupan mahasiswa sebenarnya dibentuk dan

dikarakterisasi dengan adanya beberapa deadline tugas yang diberikan oleh dosen yang akhirnya membawa sejumlah besar tanggung jawab pada diri mahasiswa seperti bagaimana harus membuat tugas dengan tepat waktu, bagaimana cara cepat untuk mengumpulkan bahan-bahan tugas agar dapat terselesaikan dengan baik, kemudian bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien sehingga tidak mudah stres dan prestasi akademik yang bagus pun dapat diraih (Arief, 2009).

Fakta yang diperoleh peneliti berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta menunjukkan adanya penundaan pengerjaan tugas. Banyak mahasiswa yang menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dengan melakukan aktivitas yang tidak begitu penting seperti menonton film, nongkrong di pos-pos UKM, ada yang kurang yakin dengan pekerjaan yang dibuat, bahkan sampai tidak masuk kuliah dan lebih memilih

untuk menghibur diri untuk melupakan tugas dengan pergi ke mall dan karaoke. Ada juga mahasiswa yang baru melengkapi catatan dengan meminjam catatan teman untuk difoto copy pada saat sehari sebelum ujian. Mereka kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen karena mereka menilai dirinya kurang mampu dan lebih menunggu teman yang lain menyelesaikan pekerjaan untuk melihat apakah pekerjaannya benar atau tidak. Dari berbagai permasalahan penyebab prokrastinasi yang didapat peneliti, terdapat indikator-indikator prokrastinasi yang diungkapkan oleh Ferrari, Jhonson, dan McCown yaitu (1) penundaan yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tahu bahwa tugas yang diberikan harus segera diselesaikan, tetapi mereka menunda untuk mengerjakan tugasnya dengan tuntas. (2) adanya keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama

daripada yang dibutuhkan individu lain pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. (3) adanya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dalam mengerjakan tugas. Prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan. (4) kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih mendatangkan hiburan dan kesenangan (Riski, 2009). Prokrastinator dengan sengaja tidak melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan.

Briody mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademis. Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Karakteristik tugas yang dipersepsikan mahasiswa sebagai tugas yang menyenangkan atau membosankan mempengaruhi mahasiswa untuk menunda menyelesaikan tugas. Karakteristik tugas yang

membosankan pada umumnya membuat mahasiswa melakukan penundaan terhadap suatu tugas.

b. Faktor kepribadian prokrastinator.

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah akan lebih cenderung melakukan prokrastinasi.

c. Pengaruh faktor situasional,

gangguan atau distraksi lingkungan mempengaruhi seseorang untuk menunda pekerjaan seseorang.

(Riski, 2009)

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut Azwar (2003) populasi merupakan sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu karakteristik dan ciri-

ciri yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2012 yang berjumlah 275 mahasiswa, dan angkatan tahun 2013 berjumlah 293 yang masih aktif dalam perkuliahan. Pengumpulan data prokrastinasi akademik digunakan dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan skala prokrastinasi akademik. Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara Kepercayaan diri dengan prokrastinasi akademik adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Cara Penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 17.00 *for window*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0.623$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan

prokrastinasi akademik. Yang artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka akan semakin rendah prokrastinasi akademiknya dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

Berdasarkan analisis variabel kepercayaan diri dapat diketahui nilai rerata empirik (RE) sebesar 90,12 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 75 yang berarti kepercayaan diri subjek tergolong tinggi. Dalam analisis variabel kepercayaan diri ditunjukkan juga 12 (8%) mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, 104 (69,33%) mahasiswa Fakultas Psikologi memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan 34 (22,67%) mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang rendah. Sedangkan analisis variabel prokrastinasi akademik termasuk dalam kategori rendah dengan rerata empirik (RE) 61,99 dan rerata hipotetik (RH) 72,5. Dan hasil analisis dari variabel

prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa 3 (2%) mahasiswa memiliki perilaku prokrastinasi yang tinggi, 62 (41,33%) mahasiswa memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang sedang, 77 (51,34%) mahasiswa memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang rendah, dan 8 (5, 33%) mahasiswa memiliki perilaku prokrastinasi yang sangat rendah.

Sumbangan efektif yang diberikan kepercayaan diri adalah sebesar 58,21 % kepada perilaku prokrastinasi akademik. Sedangkan 41, 79 % ditentukan oleh faktor lain seperti kriteria tugas dan situasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan prokrastinasi
2. Kepercayaan diri memiliki sumbangan yang cukup efektif sebesar 58,21 %

3. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi
4. Prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tergolong rendah

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran kepada:

1. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kepada segenap pimpinan, dosen maupun karyawan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan dapat emmberikan motivasi dan arahan kepada mahasiswa agar tetap memiliki keprcayaan diri yang tinggi sehingga dapat terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik. Seperti mengarah kan untuk selalu aktif dalam pelajaran maupun UKM yang ada di kampus.

2. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi pada mahasiswa Fakulta Psikologi, peneliti menyarankan agar mahasiswa selalu yakin pada pilihan dan kemampuan diri sendiri dalam melakukan tugas. Hal tersebut dapat di dukung dengan berperan aktif di dalam kelas dan mau menjadi lebih baik lagi agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang buruk seperti prokrastinasi akademik.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan variabel prokrastinasi akademik dapat menyertakan variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat membuat aitem yang lebih baik agar hasil yang diinginkan dapat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Y. P. 2009. Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegitjapratna Semarang Ditinjau Dari Konformitas. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Katolik Soegitjapratna Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2000. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gufron. 2003. Hubungan Antara Prokrastinasi dengan Kontrol Diri. Diambil dari <http://www.damandiri.or.id/file/mnurgufrongmbab1.pdf>. Tanggal akses 13 Desember 2014.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E.B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Husetya, Y. 2008. Hubungan Asertivitas dengan prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol. 6 No. 2 (187-192)
- Idrus, M. 2003. Hubungan Kepercayaan Diri Remaja Dengan Pola Asuh Orang Tua Etnik Jawa. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Islam Indonesia.
- Myers, D.G. 1996. *Socyal Psychology*. Fifth Editions. New York: McGraw Hill. Inc.
- Rachmahana, R.S. 2001. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol. 2 No. 3 (132-137).
- Riski, S, A. 2009. Hubungan Prokrastinasi Akademik dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Sumatra Utara
- Rizvi, A. Prawitasari, J. E, Soetjipto, H.S. 1997. *Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediksi Terhadap Prokrastinasi akademis Mahasiswa*. *Psikologika* No. 3 Tahun II. Yogyakarta.
- Solomon, L.J. and Rothblum, E.D. 1984. *Academic Procrastinations: Frequency and cognitive-behavioral correlates*. *Journal of counseling Psychology*. 31. 503-509
- Sundariningsih. 2011. Perbedaan Kepercayaan Diri dengan Remaja Putri Berpostur Body Fat dengan Body Slim. *Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Susanti, M. 2011. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Asertivitas Pada Mahasiswa. *Skripsi*. Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulianto, F dan Nashori, F. 2006. Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3 No. 1/55-62
- Yusni, M. 2002. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Prestasi Kerja Pada

Perawat. Skripsi. Yogyakarta:
Universitas Islam Indonesia.

Walgito, B. 2003. Pengantar Psikologi
Umum. Yogyakarta: Universitas
Gajah Mada